

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DUA TINGGAL DUA TAMU UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS II SDN 31 BATU BULEK KECAMATAN LINTAU BUO UTARA KABUPATEN TANAH DATAR**

**Junaida**

*junaidasdn31batubulek@yahoo.com*

SDN 31 Batu Bulek Kecamatan Intau Buo Utara

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the low learning motivation of grade II students of SDN 31 Batu Bulek. This study aims to improve students' learning motivation in thematic learning with the theme of caring for animals and plants through learning two live two guests in class II SDN 31 Batu Bulek. The subjects of this study were all students of grade II SDN 31 Batu Bulek, amounting to 13 people in 2018. The form of research was classroom action research. This research instrument consists of instruments of performance and data collection instruments in the form of observation sheets of student activities and teacher activities. Based on the results of the research and discussion, the application of the two learning models only two guests can increase the learning motivation of class II SDN 31 Batu Bulek. For more details, it can be seen in the following description: The activity of teachers in the first cycle got a score of 19 in the perfect category while in the second cycle got a score of 23 in the very perfect category Student activity in the first cycle got a score of 37 in the low category while in cycle II got a score of 56 with high category. Learning motivation of students in the first cycle got a score of 37 in the low category while in the second cycle got a score of 63 in the high category. In the first cycle it has not been said to be successful while in the second cycle the research has succeeded with a success indicator of 80.8% exceeding the performance indicators that have been set. So that the research hypothesis that reads "With the application of the two learning models, only two guests can improve learning motivation at thematic learning theme of caring for animals and plants class II SDN 31 Batu Bulek can be accepted*

**Keywords:** *learning two stay two guests, learning motivation*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa kelas II SDN 31 Batu Bulek. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik tema merawat hewan dan tumbuhan melalui pembelajaran dua tinggal dua tamu dikelas II SDN 31 Batu Bulek. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas II SDN 31 Batu Bulek yang berjumlah 13 orang pada tahun 2018. Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian ini terdiri dari instrumen unjuk kerja dan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penerapan model pembelajaran dua tinggal dua tamu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II SDN 31 Batu Bulek. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut ini: Aktivitas guru pada siklus I mendapat skor 19 dengan kategori sempurna sedangkan pada siklus II mendapat skor 23 dengan kategori sangat sempurna Aktivitas siswa pada siklus I mendapat skor 37 dengan kategori rendah sedangkan pada siklus II mendapat skor 56 dengan kategori tinggi. Motivasi belajar siswa pada siklus I mendapat skor 37 dengan kategori rendah sedangkan pada siklus II mendapat skor 63 dengan kategori tinggi. Pada siklus I ini belum dikatakan berhasil sedangkan pada siklus II penelitian telah berhasil dengan indikator keberhasilan 80,8% melebihi indikator kinerja yang telah ditetapkan. Sehingga hipotesis penelitian yang berbunyi "Dengan penerapan model pembelajaran dua tinggal dua tamu dapat meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran tematik tema merawat hewan dan tumbuhan siswa kelas II SDN 31 Batu Bulek dapat diterima.

**Kata kunci:** pembelajaran dua tinggal dua tamu, motivasi belajar

### **PENDAHULUAN**

Setiap warga negara harus mempunyai rasa memiliki terhadap bangsanya. Pendidikan tentang kebangsaan dan kewarganegaraan sangat penting diberikan kepada setiap warga negara. Pendidikan tentang kewarganegaraan diberikan sejak usia pendidikan dasar. Guru sebagai tenaga kependidikan memegang peranan yang amat penting dan strategis dalam proses pembelajaran, maka seorang guru harus kreatif dalam menemukan hal-hal baru untuk

mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Diharapkan dengan pembelajaran Tematik dengan kurikulum 2013 disekolah dasar dapat membentuk siswa yang mempunyai dasar rasa cinta terhadap bangsa dan negara serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Surya (2002) mengemukakan bahwa guru memegang peranan yang amat penting dan strategis dalam proses pembelajaran, maka seorang guru harus kreatif dalam menemukan hal-hal baru untuk mencapai hasil pembelajaran

yang optimal. Bila seorang guru melaksanakan pengelolaan pembelajaran dengan sungguh-sungguh melalui perencanaan yang matang dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada, dan memperhatikan taraf perkembangan intelektual dan perkembangan psikologi belajar anak. Maka guru yang demikian akan dapat menghasilkan kualitas lulusan yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang melakukan pengelolaan pembelajaran tanpa mempertimbangkan faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

Guru yang baik, bukan saja harus menguasai spesialisasi ilmunya, akan tetapi harus mengenal proses belajar, cara-cara mengajar, penggunaan alat-alat peraga, teknik penilaian, dan sebagainya. Jadi, ia harus menguasai tentang cara penyampaian. Guru yang hanya menguasai bidang ilmunya saja belum tentu mampu membuat murid-muridnya mudah memahami pelajarannya. Sebaliknya, guru hanya menguasai ilmu didaktik saja, belum tentu dapat menjadi guru yang baik. Tetapi guru yang baik sudah jelas menguasai ilmu didaktik secara baik pula.

Berkaitan dengan kemampuan guru, Hamalik (2004) mengemukakan bahwa kemampuan-kemampuan yang selama ini harus dikuasai guru juga akan lebih dituntut aktualisasinya. misalnya kemampuannya dalam: 1) merencanakan pembelajaran dan merumuskan tujuan, 2) mengelola kegiatan individu, 3) menggunakan multi metoda, dan memanfaatkan media, 4) berkomunikasi interaktif dengan baik, 5) memotivasi dan memberikan respons, 6) melibatkan siswa dalam aktivitas, 7) mengadakan penyesuaian dengan kondisi siswa, 8) melaksanakan dan mengelola pembelajaran, 9) menguasai materi pelajaran, 10) memperbaiki dan mengevaluasi pembelajaran, 11) memberikan bimbingan, berinteraksi dengan sejawat dan bertanggung jawab kepada konstituen serta, 12) mampu melaksanakan penelitian.

Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik. Sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman, guru memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Dalam pada itu, guru dituntut memahami berbagai

model pembelajaran yang efektif agar dapat membimbing peserta didik secara optimal.

Pembelajaran dengan tema merawat hewan dan tumbuhan pada kurikulum 2013 pada umumnya akan mampu mengasah anak tentang hewan dan tumbuhan sekitar siswa, bagaimana menjaga dan merawat hewan dan tumbuhan di sekitar, sebagaimana dalam pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 ini dengan tema merawat hewan dan tumbuhan akan selalu diarahkan untuk termotivasi dalam belajarnya terutama dalam hal merawat dan menjaga hewan dan tumbuhan untuk selalu bersih dan terawat agar terlihat indah dan sehat.

Tema merawat hewan dan tumbuhan pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan, watak dan karakter warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, tema merawat hewan dan tumbuhan memiliki peranan yang amat penting. Mengingat banyak permasalahan mengenai merawat tumbuhan dan hewan yang berisih dan menjaganya sampai saat ini, maka arah baru pembelajaran tematik pada tema merawat hewan dan tumbuhan ini perlu segera dikembangkan dan dituangkan dalam bentuk standar nasional, standar materi, serta model-model pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuannya.

Namun berdasarkan kenyataan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan tema merawat hewan dan tumbuhan kurang diminati oleh sebahagian siswa. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran di kelas, siswa kurang tertarik dengan materi yang diajarkan, kurang bertanya dan kurang mengajukan ide atau pendapatnya mengenai pelajaran tersebut.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman selama peneliti bertugas di SDN 31 Batu Bulek ditemui gejala-gejala khususnya pada pelajaran tematik dengan kurikulum 2013 pada kelas III sebagai berikut:

- 1) Dari 13 siswa, berkisar antara 23% sampai 29% orang siswa kurang termotivasi untuk belajar pembelajaran Tematik, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru didepan kelas.
- 2) Dari 13 orang siswa, 6 orang siswa (46%) kurang menanggapi materi yang dijelaskan guru didepan kelas, hal ini terlihat dari sangat sedikitnya siswa (5 orang siswa) yang bertanya tentang materi pelajaran yang belum jelas.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, terlihat bahwa motivasi belajar siswa tergolong rendah. Keadaan ini menurut analisa sementara penulis disebabkan oleh model pembelajaran atau cara mengajar guru yang kurang menarik dan kurang melibatkan siswa sehingga siswa cepat merasa bosan. Penulis telah melakukan berbagai usaha untuk memperbaiki motivasi belajar siswa seperti dengan model pembelajaran ceramah, tanya jawab maupun kerja kelompok namun hanya siswa tertentu saja yang aktif dan motivasi belajarnya tergolong baik.

Salah satu pembelajaran kooperatif untuk mengajarkan materi pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah model pembelajaran kooperatif tipe dua tinggal dua tamu. Karena pembelajaran kooperatif tipe dua tinggal dua tamu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat merubah suasana belajar yang menjenuhkan menjadi makin menarik. Selain itu pembelajaran kooperatif tipe dua tinggal dua tamu dapat membuat siswa lebih mudah mempelajari pembelajaran tematik pada kurikulum 2013.

Oleh sebab itu peneliti mencoba menerapkan dua tinggal dua tamu dalam penyampaian materi pelajaran, karena dengan menggunakan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat merubah suasana belajar yang menjenuhkan menjadi makin menarik. Adapun judul dalam penelitian ini adalah: "Penerapan Model Pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II SDN 31 Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar".

## KAJIAN TEORETIS

Menurut Sudjana (2005) model pembelajaran tidak berbeda artinya dengan metode mengajar, sebagaimana Nana Sudjana menjelaskan bahwa metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain

terciptalah interaksi edukatif, dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan penerima atau dibimbing

Kunandar (2007) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalah pahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.

Menurut Slavin (2008) pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dimana siswa belajar secara kelompok. Pada pembelajaran ini siswa dikelompokkan. Tiap-tiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang siswa. Anggota kelompok harus heterogen baik kongitif, jenis kelamin, suku, dan agama. Belajar dan bekerja sefara kolaboratif, dengan struktur kelompok yang heterogen

Lie (2008) menyatakan dua tinggal dua tamu (*two stay two stray*) dikembangkan oleh Kagen (1992) merupakan teknik pembelajaran yang dapat dipergunakan pada semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Teknik ini dapat memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Siswa bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan melihat pekerjaan siswa yang lain. Padahal dalam kenyataan hidup di luar sekolah, kehidupan manusia saling bergantung satu dengan yang lainnya

Siagian (1995) bagaimanapun motivasi didefenisikan, terdapat tiga komponen utamanya, yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan yang merupakan segi pertama dari motivasi, timbul dalam diri seseorang apabila ia merasa adanya kekurangan dalam dirinya. Dalam pengertian homeostatic, kebutuhan timbul atau diciptakan apabila dirasakan adanya ketidak seimbangan antara apa yang dimiliki dengan apa yang menurut persepsi yang bersangkutan seyogyanya dimilikinya, baik dalam arti fisiologis maupun psikologis.

Motivasi belajar merupakan alasan yang mendorong seseorang yang akan melakukan proses belajar. Dimiyati dan Mudjiono (2000) berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi

belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi rendah, oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang mengembirakan.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman (2004) mengemukakan bahwa dalam kegiatan belajar, peranan motivasi baik intrinsik (dari dalam diri) maupun ekstrinsik sangat diperlukan. dengan motivasi seseorang dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar

Berdasarkan uraian dalam tinjauan pustaka di atas maka dapat dirumuskan hipotesanya sebagai berikut “Dengan penerapan model pembelajaran dua tinggal dua tamu dapat meningkatkan Motivasi belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas II SDN 31 Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 31 Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah. Adapun waktu penelitian ini bulan Januari sampai Maret 2018. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan tiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 31 Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar dengan jumlah murid sebanyak 13 orang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu langkah dalam mengembangkan keterampilan dan meningkatkan kinerja guru agar keberhasilan proses belajar mengajar dalam pencapaian hasil belajar dapat di peroleh semaksimal mungkin

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Siklus I

Motivasi belajar siswa pada siklus I juga tercapai pada jumlah skor rendah, tetapi belum mencapai persentase indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, yakni 75% siswa menunjukkan motivasi belajar yang rendah. Adapun motivasi belajar siklus pertama dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini.

**Tabel 1. Motivasi Belajar Siswa Siklus I**

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah	%
1	Siswa menunjukkan peningkatan aktivitas belajar	8	57.7
2	Adanya peningkatan upaya belajar	4	26.9
3	Siswa gembira dalam belajar	7	53.8
4	Siswa tak pernah mengeluh dalam belajar	6	46.2
5	Siswa tidak mudah putus asa dalam belajar	5	38.5
6	Siswa belajar dengan serius	8	57.7
Jumlah		<b>37</b>	280.8
Rata-rata		<b>6</b>	46.8
Kategori		<b>rendah</b>	

Dari 13 siswa yang diamati, diperoleh rata-rata 6 siswa yang menunjukkan motivasi rendah, atau hanya 46,8% dari seluruh jumlah siswa. Karena dari keenam indikator motivasi, hanya indikator 6 dan 1 yang memperoleh persentase di atas 50%. Berdasarkan beberapa kelemahan pembelajaran di atas, maka perbaikannya adalah sebagai berikut:

- 1) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ketamu mereka yang

berasal dari kelompok lain. Sebaiknya guru memberitahukan siswa sebelum pembelajaran dimulai, dan membimbing siswa dalam menyampaikan informasi, agar informasi yang disampaikan siswa benar.

- 2) Kelompok mencocokkan dan membahas informasi yang telah dapatkan dari kelompok lain dengan hasil-hasil kerja kelompok mereka. Sebaiknya sebelum memasuki pembelajaran teknik dua tinggal dua tamu, guru memberikan gambaran di

papan tulis tentang mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja di papan tulis.

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I penelitian ini belum berhasil, karena belum mencapai persentase indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, yakni 75% siswa menunjukkan motivasi belajar yang tinggi.

#### b. Siklus Kedua

Aktivitas siswa yang sangat tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran berdampak positif bagi motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan skor 63 atau rata-rata 11 (80,8%) dengan kategori tinggi. Adapun rata-rata motivasi belajar siswa siklus II dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini.

**Tabel 2. Motivasi Belajar Siswa Siklus II**

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah	%
1	Siswa menunjukkan peningkatan aktivitas belajar	11	84.6
2	Adanya peningkatan upaya belajar	11	80.8
3	Siswa gembira dalam belajar	11	80.8
4	Siswa tak pernah mengeluh dalam belajar	11	80.8
5	Siswa tidak mudah putus asa dalam belajar	10	73.1
6	Siswa belajar dengan serius	11	84.6
Jumlah		<b>63</b>	484.6
Rata-rata		<b>11</b>	80.8
Kategori		<b>tinggi</b>	

Rata-rata motivasi belajar siswa kelas II SDN 31 Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar dalam mengikuti pembelajaran tematik tema merawat hewan dan tumbuhan dengan penerapan model pembelajaran dua tinggal dua tamu adalah tinggi. Karena jumlah rata-rata 80,8% termasuk pada kategori tinggi. Sebab telah mencapai lebih dari 75%. Oleh karena itu penelitian dikatakan berhasil, karena indikator keberhasilan telah tercapai.

Setelah kelemahan-kelemahan pada siklus I diperbaiki, pada siklus II mengalami peningkatan aktivitas guru, siswa, dan motivasi siswa sehingga indikator keberhasilan telah tercapai pada 75%. Karena persentase motivasi telah melebihi indikator kinerja. Oleh karena itu penelitian dikatakan berhasil, karena indikator keberhasilan telah tercapai

#### Pembahasan

Penerapan model pembelajaran dua tinggal dua tamu mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik tema merawat hewan dan tumbuhan kelas II SDN 31 Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. Meskipun pada siklus pertama aktivitas guru hanya berkategori cukup sempurna dengan skor 17, namun perbaikan pembelajaran yang dibawakan

guru mampu meningkatkan aktivitas guru dengan penilaian sangat sempurna pada siklus kedua yaitu dengan skor 23.

Untuk aktivitas siswa pada siklus pertama aktivitas siswa hanya berkategori rendah yaitu dengan skor 37 dan rata-rata 7 (56,9%), namun perbaikan-perbaikan pembelajaran yang dibawakan guru sehingga berdampak positif terhadap aktivitas siswa dengan kategori tinggi pada siklus kedua yaitu dengan skor 56 dan rata-rata 11 (86,2%).

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I belum berhasil karena dari 13 siswa yang diamati, diperoleh rata-rata 6 siswa yang menunjukkan motivasi yang dengan baik, atau hanya 46,8% dari seluruh jumlah siswa, walaupun ada peningkatan motivasi belajar siswa tetapi belum mencapai. Tingginya motivasi belajar siswa karena aktivitas siswa juga tinggi dalam mengikuti aktivitas model pembelajaran dua tinggal dua tamu sehingga berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Namun pada siklus II sesuai dengan perbaikan-perbaikan yang dilakukan siswa sehingga mampu meningkatkan motivasi dalam belajar sehingga memperoleh rata-rata 11 atau dengan persentase ketuntasan atau indikator keberhasilan tercapai pada 80,8% dengan kategori tinggi. Oleh karena itu penelitian dikatakan berhasil karena indikator

keberhasilan telah tercapai pada siklus II dan penelitian dihentikan.

**Tabel 3. Rekapitulasi Motivasi Belajar Siklus I dan Siklus II**

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah	
		Siklus I	Siklus II
1	Siswa menunjukkan peningkatan aktivitas belajar	8	11
2	Adanya peningkatan upaya belajar	4	11
3	Siswa gembira dalam belajar	7	11
4	Siswa tak pernah mengeluh dalam belajar	6	11
5	Siswa tidak mudah putus asa dalam belajar	5	10
6	Siswa belajar dengan serius	8	11
Jumlah		<b>37</b>	<b>63</b>
Rata-rata		<b>6</b>	<b>11</b>
Kategori		<b>rendah</b>	<b>tinggi</b>

Motivasi belajar siswa pada siklus pertama dikategorikan rendah, dan belum dikatakan berhasil karena belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Pada siklus II motivasi belajar siswa meningkat menjadi tinggi hal ini dipengaruhi oleh perbaikan-perbaikan yang dilakukan guru pada pembelajaran metode dua tinggal dua tamu yang diterapkan guru. Berdasarkan penjabaran di atas menunjukkan pada siklus I motivasi belajar siswa tercapai pada skor 37, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 63. Hal ini membuktikan bahwa model dua tinggal dua tamu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II SDN 31 Batu Bulek.

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa dengan penerapan metode dua tinggal dua tamu yang tepat pada siswa Kelas II pada mata pelajaran tematik tema merawat hewan dan tumbuhan di SDN 31 Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar maka aktivitas siswa menjadi lebih aktif dan pada gilirannya motivasi belajar tematik tema merawat hewan dan tumbuhan menjadi lebih baik. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “Dengan Penerapan model pembelajaran dua tinggal dua tamu dapat meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran tematik tema merawat hewan dan tumbuhan siswa Kelas II SDN 31 Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar dapat diterima. Hipotesis ini terbukti dari penerapan model pembelajaran dua tinggal dua tamu dengan peningkatan motivasi belajar tematik tema merawat hewan dan tumbuhan. Hal ini menjelaskan bahwa peningkatan aktivitas penerapan pembelajaran dua tinggal dua tamu diikuti oleh peningkatan motivasi

belajar siswa. Artinya, jika penerapan pembelajaran dua tinggal dua tamu diterapkan dengan sempurna, maka dapat meningkatkan motivasi belajar Tematik Tema Merawat Hewan dan Tumbuhan Kelas II SDN 31 Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penerapan model pembelajaran dua tinggal dua tamu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas II SDN 31 Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut ini :

1. Aktivitas guru pada siklus I mendapat skor 19 dengan kategori sempurna sedangkan pada siklus II mendapat skor 23 dengan kategori sangat sempurna
2. Aktivitas siswa pada siklus I mendapat skor 37 dengan kategori rendah sedangkan pada siklus II mendapat skor 56 dengan kategori tinggi
3. Motivasi belajar siswa pada siklus I mendapat skor 37 dengan kategori rendah sedangkan pada siklus II mendapat skor 63 dengan kategori tinggi
4. Pada siklus I ini belum dikatakan berhasil sedangkan pada siklus II penelitian telah berhasil dengan indikator keberhasilan 80,8% melebihi indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Sehingga hipotesis penelitian yang berbunyi “Dengan Penerapan model pembelajaran dua tinggal dua tamu dapat meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran tematik tema merawat hewan dan

tumbuhan siswa kelas II SDN 31 Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar dapat diterima.

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan menggunakan metode dua tinggal dua tamu yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar pelaksanaan penerapan metode dua tinggal dua tamu tersebut dapat memberikan hasil yang optimal, maka sebaiknya peneliti lebih sering menerapkannya.
2. Perlunya penerapan metode belajar yang bervariasi demi pencapaian motivasi belajar yang optimal

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati dan Mudjiono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*, Jakarta: Grasindo
- Sardiman. A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali, Pers
- Siagian, Sondang P. 1995. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative learning Theori Reseach and Practice*. Boston: Allyn and Bacod
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru